

## ABSTRAK

Amylum atau pati adalah salah satu bahan pembantu yang banyak digunakan untuk keperluan farmasi. Selama ini untuk memenuhi kebutuhan akan bahan tersebut dipakai beberapa pati yang lazim yaitu pati jagung, pati singkong, dan pati kentang. Untuk itulah perlu dicari sumber pati lain untuk keperluan farmasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik hasil isolasi pati dari rimpang kana berbunga merah (*Canna glauca* L.) dan mengetahui apakah pati tersebut memenuhi persyaratan pati sesuai Farmakope sehingga dapat bermanfaat bagi dunia kefarmasian khususnya dalam formulasi tablet.

Isolasi pati dari rimpang melalui empat tahap, tahap pertama penghalusan untuk melepaskan butiran pati, tahap kedua penyarian dengan NaCl 1% untuk menangkap butiran pati, tahap ketiga penghilangan protein dan lemak dengan menggunakan NaOH 0,01 M dan tahap terakhir adalah pengeringan.

Uji karakteristik pati hasil isolasi rimpang kana meliputi uji organoleptis, identifikasi kualitatif, bentuk dan ukuran partikel, kandungan lengas, viskositas mucilago pati dengan viskometer Brookfield, reologi untuk mengetahui sifat alir, kemampuan mengalir dan sudut diam.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pati hasil isolasi dari rimpang kana berbunga merah (*Canna glauca* L.) memiliki karakteristik berbentuk serbuk putih kecoklatan dan tidak berbau. Bentuk partikel tunggal, membulat atau bulat telur dengan lamela konsentris dan ukuran partikel 9,61  $\mu\text{m}$  – 67,27  $\mu\text{m}$ . Kelembaban pati adalah 3,71 %. Sedangkan mucilago 5% dari pati rimpang kana, memiliki kekentalan 430 cps dengan sifat alir pseudoplastis – time dependent. Pati kana memiliki sudut diam 32,683° dengan kecepatan alir 18 detik.